LAPORAN KARYA AKHIR

ENERGI MANUSIA

Diajukan Kepada Tim Penguji Laporan Karya Akhir Pendidikan Seni Rupa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

OLEH:

HENDRA ROTAMA

72789/2006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

ENERGI MANUSIA

Nama	: Hendra Rotama
NIM	: 72789
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Idran Wakidi.	**Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.**
NIP.19540504.198010.2.002	NIP.19590524.198602.1.001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.

NIP.19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul	: Energi Manusia
Nama	: Hendra Rotama
NIM	: 72789
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: **Drs. Efrizal** NIP. 19570601.198203.1.005	: 1.
2. Sekretaris	: **Yasrul Sami B. S.SN. M.Sn.** NIP. 19690808.200312.1.002	: 2.
3. Anggota	: **Drs.H. Nurzal Zai**	: 3.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia sehingga sampai ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan. Dengan hidayah-Nya telah dapat menyelesaikan Karya Akhir ini dengan judul“Enegi Manusia ”.

Pembuatan karya dan menulis laporan karya akhir ini, penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Idran Wakidi dan Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Karya Akhir dan laporan.
4. Bapak Drs. Efrizal, Bapak Yasrul Sami B. S.SN. M.S.n dan Bapak Drs.H. Nurzal Zai selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Ayah, Mama dan kedua adik penulis yang telah memberikan dorongan dan do`a sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.

7. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Universitas Negeri Padang.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penciptaan 1

B. Rumusan Ide Penciptaan 5

C. Orisinalitas 9

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan 11

2. Manfaat 12

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan 13

B. Landasan Penciptaan 17

1. Realisme 18

2. Kartun 19

3. Komik 22

4. Karikatur 23

C. Tema/Ide/Judul…….….. 25

D. Konsep Perwujudan 25

BAB III PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-Ide Seni 27

B. Kerangka Berkarya 31

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Hasil Karya 32

B. Pembahasan Karya 33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

Halaman Persembahan

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan"

(QS: Al Mujaddalah: 11)

Pelajarilah ilmu, karena belajar itu bagi Allah merupakan suatu kelebihan,menuntut ilmu merupakan tasbih, mencari ilmu merupakan jihad, mengejar ilmu itu suatu ibadah, mengajarkan ilmu itu bagi yang membutuhkan suatu taqarrub atau pendekatan diri kepada Tuhan

(Hadist Rasulullah)

Jernihkan hati dengan iman

Terangi pikiran dengan ilmu

Sempurnakan semuanya dengan amal

Ya robby……..

Terima kasih wak ucapkan untuak ka duo urang tuo wak...Ayah dan Mama...Big Big love...kok nda ingek waktu partamo masuak kuliah, manitiak aia mato nda,,,Ama tungkuihan nasi taruih,,,bia lah modetu kato Ayah,,yang penting taruih kuliah..itu ndak kapanah lupo nda

do..sampai kapanpun nda ingek....untuak kaduo adiak wak..Fardi dan Vetto ,,Ama ndak pernah melahirkan seorang pecundang,, Ama melahirkan super hero...hkkkhhkhkhkhkhkh.....seriussss mahhhh...

Mokasi buat onda kanzen yang alah mangawanan wak pulang baliak buak aluang, bukanyo wak ndak setia,,tapi kanzen lah dijua dek ayah...untuk uda manjua baju balang2 merah hitam, kok g ada baju neey,, gw g bakalan bisa dapatin ide buat TA....T_T,,,

Serius laiii.....

Terimakasih untuak kawan2 seni rupa yang lai namuah meluangkan waktunya untuk bersenang-senang.....tomi, labuih, sison , randi, fauzan, si prof, vino, yongki,eka batato, fariko, habi, hamid, kaller, endang, ela, wulan, yanti, pika, dira, eri, ike , ita, oci cino, si wid, si id ,malta, arif sunguik, si zal orgen, yaser, sahed, mahmuik, si mas, si boy sandi, rio atuak buak aluang, da fran, da kiwi, da riri, da zik, mak etek ,cornelis, da anton, da dio, da haris, da roky, da rambang, da ma'i, alpret, deby, om dkv, aciak, nola, sadolah kawan yang samo pmeran TA, aisyah, camaik, hengki kamera, uda uda lain yang ndak tasabuik beserta kawan-kawan yang panah lalok di rumah wak ataupun samo maokok n mangopi, mooh banyak-banyak...untuk pilem naruto sipuden, lagu queen,

michael learn to rock, lagu over the rainbow, syair Rumi, kahlil gibran, lagu padi, gigi,

Spesial untuk jingga....

"seandainya Tuhan mengizinkan,aku akan berwudlu dengan air matamu, dan akan ku ukir namamu di dinding Ka'bah "....

Penulis minta ma'af sebesar besarnya apabila laporan TA ini tidak begitu sempurna, berharap kesalahan yang terdapat dalam laporan ini menjadi sebuah pelajaran untuk ke depannya.semua hal yang tercantum di dalam halaman ini hanya lah sebuah kerinduan yang akan temui di esok hari,,tidak ada hal yang perlu penulis sesali atas ketidak sempurnaan penyelesaian karya maupun laporan,,,karena kesempurnaan hanyalah milik Allah S.W.T....dan tak ada satu pun warna, teknik dan gaya yang penulis ciptakan, semua adalah temuan-temuan yang pernah ada....itu berlaku untuk semua hal...karena sebagai manusia yang terlahir lemah, penulis tidak pernah mencipta,,mencipta bukanlah pekerjaan manusia...karena manusia hanya ciptaan,,,Wahai Engkau Yang Membolak balikan Hati...Temukan Kami Dengan Sebuah Rindu,,Karena Jiwa-Jiwa Kami Sangat Merindu Untuk Dikenali....

Enda agustus 2011

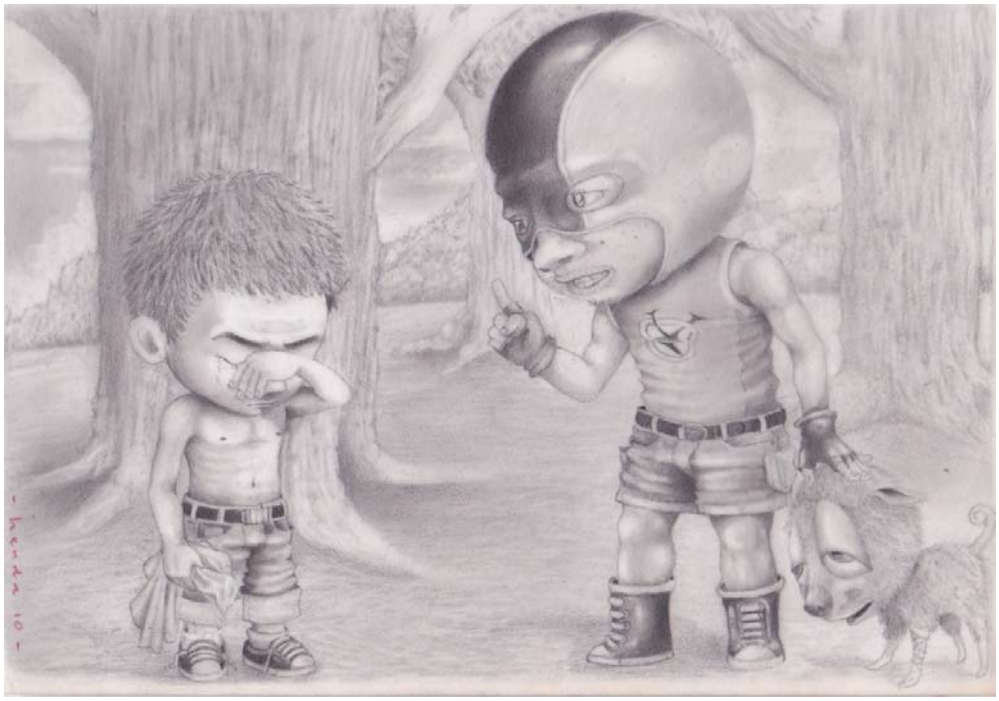

BAB l

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Energi adalah kata-kata yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari hari. Energi itu sendiri sering menjadi kata kata ampuh bagi seseorang orang untuk menyemangati dirinya maupun melontarkan pujian pada orang lain. Sebuah senyuman dapat membangkitkan semangat yang tadi telah hilang.

Di dalam energi rasa sangat berperan penting, rasa yang dimiliki merupakan modal awal untuk mencipitakan energi, seperti empati dan simpati. Empati adalah kemampuan dengan berbagai definisi yang berbeda yang mencakup spektrum yang luas, berkisar pada orang lain yang menciptakan keinginan untuk menolong, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan, mengaburkan garis antara diri dan orang lain. keikutsertaan merasakan perasaan .

Hal yang mendasari terciptanya judul enegi berawal ketika penulis mengikuti kegiatan sosial untuk membantu korban gempa di Malalak, tepatnya pada tahun 2009. Jauh sebelum program sosial tersebut dilaksanakan, penulis dan keluarga juga ditimpa musibah yang sama, penulis kehilangan rumah dan beberapa perabotan didalamnya tidak bias dipakai lagi.

Kejadian ini membuat mayarakat sumatera barat pada umumnya sangat terpukul. Ketika mendengar berita di televisi, bahwa korban yang

berjatuhan sangat banyak apalagi di daerah Pariaman dan sekitarnya. Agenda utama dalam program social tersebut adalah bagaimana mengembalikan keceriaan anak-anak pasca gempa.

Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari,berisi permainan yang belum pernah mereka mainkan, seperti main bola kertas lipat, membuat robot dari kertas dan bebrapa permainan lain yang memakai bahan sederhana. Hari pertama berjalan lancar, pada hari ke2 bahan makanan untuk mengikuti program tersebut habis dan harus menunggu sampai besok, karena jalan menuju lokasi tiba-tiba longsor dan mobil yang membawa bahan makanan terjebak longsor dan harus kembali ke padang.

Penulis dan beberapa teman tidak terlalu menghiraukan hal tersebut, penulis tetap menjalankan agenda sesuai program. Ketika memasuki hari ke3, bahan makanan juga belum datang, penulis dan teman-teman lainnya tetap bersemangat menghibur anak-anak korban pasca gempa. Ketika mobil pembawa bahan makanan tiba dilokasi, bahan makanan tersebut langsung dimasak, dan penulis baru sadar bahwa sejak siang kemarin penulis belum ada makan nasi.

Dari kejadian tersebut, penulis mencoba mencari apa yang sebenarnya membuat penulis bertahan lebih dari satu hari dengan kegitan yang sangat padat. Ternyata apa yang menjadi niat awal sangat mempengaruhi kelangsungan aktifitas kehidupan sehari-hari. Penulis sangat sadar keikhlasan didalam bertindak dapat memberikan energi yang sangat besar.

Pengalaman yang didapatkan di Malalak, mengajak penulis untuk memikirkan bagaimana seandainya niat yang tulus tersebut, dipergunakan untuk seluruh kegiatan apakah energi yang didapatkan cukup besar atau malah sebaliknya.

Dalam pengertian di atas, dapat diartikan bahwa energi adalah unsur terpenting dalam kehidupan manusia, unsur yang mempengaruhi sikap seseorang dalam kehidupanya. Pada dasarnya energi tersebut tercipta dari niat dan kejernihan hati.

Menurut Al Tirmidzi dalam Amiran Najar (2001 : 314): “Bagi seorang manusia, hendaknya menjelaskan apa yang sedang terjadi di dalam jiwanya bukan malah mendustainya, seperti was-was (godaan kejiwaan), mengakui niat yang salah di dalam jiwanya, agar hati menjadi ringan dan aktivitas kehidupanya berjalan dengan lancar. Sebab niat yang salah akan memberatkan hati dan mempersulit aktifitas.

Pendapat Al Tirmidzi yang tak lain adalah seorang sufi pada abad ke III Hijriah, energi tercipta dari niat, niat akan sangat mempengaruhi tindakan kita. Senada dengan pendapat *Andrew Mathews, energi* adalah kekuatan untuk bertindak, dan dasar dari tindakan adalah niat. Dapat disimpulkan bahwa energi dalah hasil dari niat, hasil dari niat adalah tindakan dan sikap. Berarti energi adalah sikap dan tindakan manusia merespon keadaan, hal itulah yang menggerakan manusia dalam aktifitasnya.

Einstein menjelaskan dalam kaitan antara materi dan energi memindahkannya dalam konteks lain: “Seperti seorang yang sangat kaya

(yaitu massa), namun tidak pernah membelanjakan atau membagikan satu persen pun (yaitu energi) tidak tahu seberapa kaya orang tersebut. Dalam pengertian energi, *Einstein* menguraikan tiga hal materi, energi dan makna. Dari hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa melihat, berfikir dan merasa adalah materi, sikap dan tindakan sama dengan pembebasan energi.

Oleh sebab itulah penulis tertarik mengangkat judul energi ke dalam karya lukis, dimana energi yang penulis maksud adalah tentang sikap kita sebagai manusia di dalam menganalisa keadaan. Sebelum penulis mengangkat energi ke dalam karya lukis, penulis ingin memetakan energi tersebut bagi diri penulis pribadi. Dalam berjalannya waktu dan pencarian jati diri, penulis sering menemui bermacam-macam masalah. Namun sering kali masalah yang datang berupa pertanyaan-pertanyaan (dialektika *personality*) tidak menemui jawaban bahkan menuntun penulis kearah kerumitan yang tidak jelas, maka penulis sangat tertarik pada judul energi, karena dari sekian banyak penjelasan tentang energi, ada beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang sedang dialami manusia. Semua permasalahan yang di alami bisa dianalisa dan diatasi, dengan melihat kembali niat awalnya.

Untuk mengetahui bagaimana energi tersebut tercipta, penulis mencoba belajar dari hal lain untuk memperbaiki diri dan menghasilkan perubahan sikap, disini penulis mencoba mempelajari kebiasaan penulis dan menganalisa hal tersebut, sebab telah penulis jelaskan bahwa energi adalah sikap dan tindakan untuk merespon suatu keadaan, barulah penulis bisa

memahami keadaan dan orang lain. Proses tersebutlah yang coba penulis hadirkan ke dalam karya lukis.

Penulis mencoba mewujudkan proses terciptanya energi tersebut melalui gaya kartun dan potret dengan teknik realis. Menurut penulis ada beberapa energi yang bisa disampaikan melalui karya kartun dan potret degan teknik realis. Pada dasarnya penulis ingin menghadirkan energi yang didapatkan ketika menghadapi suatu persoalan. Sikap dan tindakan di dalam merespon suatu keadaan tersebut yang penulis hadirkan ke dalam karya lukis, baik itu proses tercipta maupun sumber enegi tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Mungkin tidak banyak diantara kita mencoba menganalisa apa yang sebenarnya dialami, terkadang kita kurang mensyukuri apa yang menjadi milik kita, apakah itu tentang kegelisahan atau kegembiraan. Hal ini menantang penulis untuk memvisualkan proses atau sumber energi tersebut, sebab telah penulis uraikan bahwa energi adalah sikap dan tindakan manusia merespon keadaan. Energi ini sangat penting untuk penulis angkat, sering di hubungkan dengan nasib dan pembenaran terhadap keputusasaan suatu persoalan. Penulis mencoba memvisualisasikan keadaan yang penulis alami untuk menghasilkan sebuah sikap dan tindakan (energi).

Dalam hal ini penulis berkesimpulan, untuk mengetahui bagaimana energi itu tercipta, penulis harus tahu terlebih dahulu sumber energinya. Dalam hal ini penulis mencoba menjelaskan sebatas yang diketahui, bagaimana niat sangat mempengaruhi apa yang kita alami, baik sesuatu yang

gagal maupun sesuatu yang berhasil. Penulis mencoba mengangkat proses dan sumber energi penulis secara pribadi. Hal ini sangat penting bagi penulis karena menyangkut kelangsungan aktivitas dalam hidup, di mana penulis mencoba mengungkapkan kegelisahan pribadi yang sekaligus juga dapat mewakili beberapa permasalahan yang dihadapi orang lain.

Banyak diantara kita terkadang menjadi sangat keliru dalam memahami suatu keadaan. Sebelum seseorang melakukan komitmen terkadang muncul keraguan, yang dapat mengurungkan niat seseorang untuk melaksanakan sebuah komitmen, seperti ketika ingin memutuskan kebiasaan merokok, setiap itu pula timbul keraguan untuk berhenti merokok dan selalu terulang keraguan tersebut. Dalam semua inisiatif dan kreatif ada kebenaran yang mendasar, ketidaktahuan memupuskan ide dan rencana hebat, pada saat seseorang melakukan komitmen Illahi pun membantu. Segala hal terjadi demi membantu seseorang yang jika tidak melakukan komitmen semua itu tidak akan terjadi. Aliran peristiwa bermula terjadi keputusan, semua peristiwa dan pertemuan tak terduga, serta bantuan materi yang menguntungkan seseorang yang tak pernah dibayangkan akan muncul dalam hidupnya.

Di sini penulis mencoba menjelajahi ruang batin pribadi, untuk dihadirkan menjadi sebuah karya. Penulis melakukan studi terhadap diri sendiri, studi terhadap masalah yang sedang dialami. Mempelajari kebiasaan kebiasaan penulis, dan mencoba menghindari kekakuan di dalam berkarya, melukiskan suatu yang wujudnya tidak dikenali sangatlah sulit.

Dalam menjelajahi gejolak batin bukanlah hal yang mudah, butuh kejernihan hati untuk melihat suatu masalah benar benar jelas, itulah yang penulis maksud dengan studi energi yaitu menjelajahi kebiasan dan perasan. Dalam menjelajahi dan mengidentifikasi kebiasaan perasaan penulis harus tahu hal yang mempengaruhi kebiasaan perasaan tersebut yaitu emosi. Satu jenis emosi saja dapat bercampur dengan emosi yang lain. Dibalik semua emosi tersebut tersimpan kecerdasan. Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi, baik saat menghadapi diri sendiri maupun saat bersama orang lain. Hal tersebutlah yang merupakan unsur terpenting yang menciptakan energi.

Kecerdasan emosi dapat juga diartikan sebagai kemampuan Mental yang membantu kita mengendalikan dan memahami perasaan-perasaan kita dan orang lain yang menuntun kepada kemampuan untuk mengatur perasaan-perasaan tersebut. Jadi orang yang cerdas secara emosi bukan hanya memiliki emosi atau perasaan-perasaan, tetapi juga memahami apa artinya. Dapat melihat diri sendiri seperti orang lain melihat kita, mampu memahami orang lain seolah-olah apa yang dirasakan orang itu kita rasakan juga .Tidak ada standar test EQ yang resmi dan baku. Namun kecerdasan emosi dapat ditingkatkan, baik terukur maupun tidak. Tetapi dampaknya dapat dirasakan baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Banyak ahli berpendapat kecerdasan emosi yang tinggi akan sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup.

Sebuah persoalan dapat dicari jalan keluarnya. Dalam keadaan sehat, kegelisahan dapat datang dengan sendirinya, terkadang penulis menjadi heran, kenapa dalam keadaan serba berkecukupan, kegelisahan masih ada. Hal itu lah yang penulis pelajari, dan ternyata ada niat yang salah dari aktifitas penulis. Untuk mengetahui hal tersebut tidaklah mudah, hal yang sering penulis lakukan adalah mengakui niat yang salah tersebut secara lisan, baik dengan bercerita kepada orang yang dapat dipercaya maupun dalam berdo'a.

Penulis berkesimpulan bahwa, ketika sebuah sikap, tindakan dan niat sudah salah, mengakuinya adalah solusi terbaik untuk membuka jalan penyelesaian masalah dan harus diyakini di dalam hati dan terucapkan oleh lidah, disanalah energi tersebut berperan. Ketika telah mengetahui sebuah kesalahan, permasalahan pun menjadi ringan dan aktifitas kehidupan dapat berjalan dengan lancar, karena energi adalah sikap dan tindakan manusia merespon keadaan.

C. Orisinalitas

Dalam penciptaan karya, ada beberapa karya seniman lain yang penulis jadikan acuan di dalam berkarya, yaitu :

Gambar 1
Karya : I Nyoman Masriadi. Sumber google

Karya I Nyoman Masriadi ini menjadi salah satu acuan penulis dalam berkarya, teknik penggarapan dan penempatan objek dalam karya menjadi tolak ukur bagi karya penulis. Pada karya yang penulis buat terdapat perbedaan dengan karya Masriadi, penulis cendrung mengangkat figur diri dengan gaya kartun, namun pada penempatan terang gelap penulis mencoba mengikuti cara masriadi yang sangat menonjolkan pencahayaan, agar kesan objek lebih muncul. Karya Masriadi pada umumnya bercerita tentang gaya hidup masyarakat kota, namun penulis lebih cendrung bercerita tentang diri pribadi.

Dalam beberapa karya Min Jun penulis sangat banyak mendapat inspirasi di dalam berkarya, ide ide yang dihadirkan banyak berupa sindiran terhadap prilaku manusia. Manusia yang diceritakan dalam karya MinJun di distorsi bentuk wajahnya, dengan senyum yang berlebihan menandakan sebuah tidak tulusnya senyum tersebut. Dalam karya penulis, terdapat perbedaan pada penggarapan dan pemakaian objek, penulis tidak mengurangi atau melebihkan sesuatu yang ada pada objek, namun secara ide atau pesan yang disampaikan penulis banyak melihat acauan karya Yue Min Jun, sebab ada kesamaan ide yang ingin disampaikan.

Pada karya Budi Buskarto ini menceritakan tentang kesendirian, warna yang dihadirkan disetiap karya adalah warna hijau, warna yang menjadi ciri khas pada setiap karyanya yang menyimbolkan tentang kesedihan yang dialami Budi. Ada beberapa karya Budi menceritakan kerinduanya terhadap pasangan hidup, hal ini sangat jelas terlihat pada beberapa karyanya. Dalam hal ini, ada beberapa kesamaan di dalam proses terciptanya ide. Penulis mencoba mengangkat kegelisahan yang dialami, namun dalam pewarnaan penulis tidak terlalu mengikuti konsep warna yang dipakai oleh Budi Kustarto. Penulis lebih cendrung menggunakan warna yang berbeda beda pada setiap karya, sedangkan Budi lebih dominan memakai wana hijau pada setiap karyanya.

Agus Suwage adalah salah satu seniman yang penulis jadikan bahan rujukan, sebab dalam karya yang berjudul Suwage *versus* Suwage

menceritakan tentang pribadi yang berlawanan. Menurut Suwage sendiri karya tersebut menceritakan tentang pertentangan Suwage dengan dirinya sendiri. Karya Suwage tersebut menjadi bahan rujukan di dalam berkarya, namun secara keseluruhan Suwage cendrung memakai teknik ekspresionis dalam pembuatan karyanya. Dalam penggarapan karya, ada kesamaan dalam pancarian ide, yaitu konflik dalam diri yang menjadi inspirasi di dalam berkarya.

D . Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dalam mewujudkan energi ke dalam karya lukis penulis bertujuan untuk:

a. Untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

b. Menghadirkan figur dengan objek kartun dan potret realis.

c. Memberikan semacam pengetahuan tentang energi yang dimiliki manusia.

d. Untuk melihat seberapa jauh energi penulis dan seberapa tahu orang tentang energi yang penulis ungkap ke dalam karya lukis.

2. Manfaat

a. Melalui karya lukis yang penulis hadirkan, masyarakat dapat mengetahui energi yang ada pada mereka dengan objek figur kartun dan potret realis.

b. Melalui karya lukis yang penulis hadirkan, penulis berharap masayarakat dapat mengetahui banyak hal di sekitar kita yang dapat dijadikan sumber energi.

c. Penulis berharap setelah karya lukis yang bertemakan energi di hadirkan ke ruang publik, masyarakat dapat mengetahui energi yang ada pada mereka.

d. Melalui karya yang penulis angkat, masyarakat dapat mengetahui bahwa hal kecil yang terjadi di dalam kehidupan, dapat mempengaruhi kelangsungan aktifitas sehari hari.

e. Melalui karya ini, orang-orang disekitar penulis dapat mengetahui bahwa mereka memberikan energi yang cukup besar.